



ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *INVENTORY TURN OVER* (ITO), *DEBT to EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), dan *EARNINGS PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD and BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF *CURRENT RATIO* (CR), *INVENTORY TURN OVER* (ITO), *DEBT to EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), and *EARNING PER SHARE* (EPS) ON THE VALUE OF THE COMPANY OF THE SECTOR *FOOD AND BEVERAGE* MANUFACTURING INDUSTRIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)

SKRIPSI

Oleh:

Vandy Octoriansyah

NIM 140810201011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *INVENTORY TURN OVER (ITO)*, *DEBT to EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, dan *EARNINGS PER SHARE (EPS)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD and BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Vandy Octoriansyah

NIM 140810201011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vandy Octoriansyah

NIM : 140810201011

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar

Jember, 7 Januari 2019

Yang menyatakan,

Vandy Octoriansyah

NIM.140810201011

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Vandy Octoriansyah
NIM : 140810201011
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 2 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M.

NIP. 198012062005012001

Drs. Marmono Singgih, M.Si.

NIP. 196609041990021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *INVENTORY TURN OVER* (ITO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *EARNINGS PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **Vandy Octoriansyah**

NIM : **140810201011**

Jurusan : **Manajemen**

Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

17 Januari 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Hadi Paramu, MBA, Ph.D.** : (.....)

NIP. 196901201993031002

Sekretaris : **Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.** : (.....)

NIP. 196004041989021001

Anggota : **Dr. Handriyono, M.Si.** : (.....)

NIP. 196208021990021001

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA
NIP. 19710727 199512 1 001

Foto 4 x 6

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, hidayah dan karunia-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

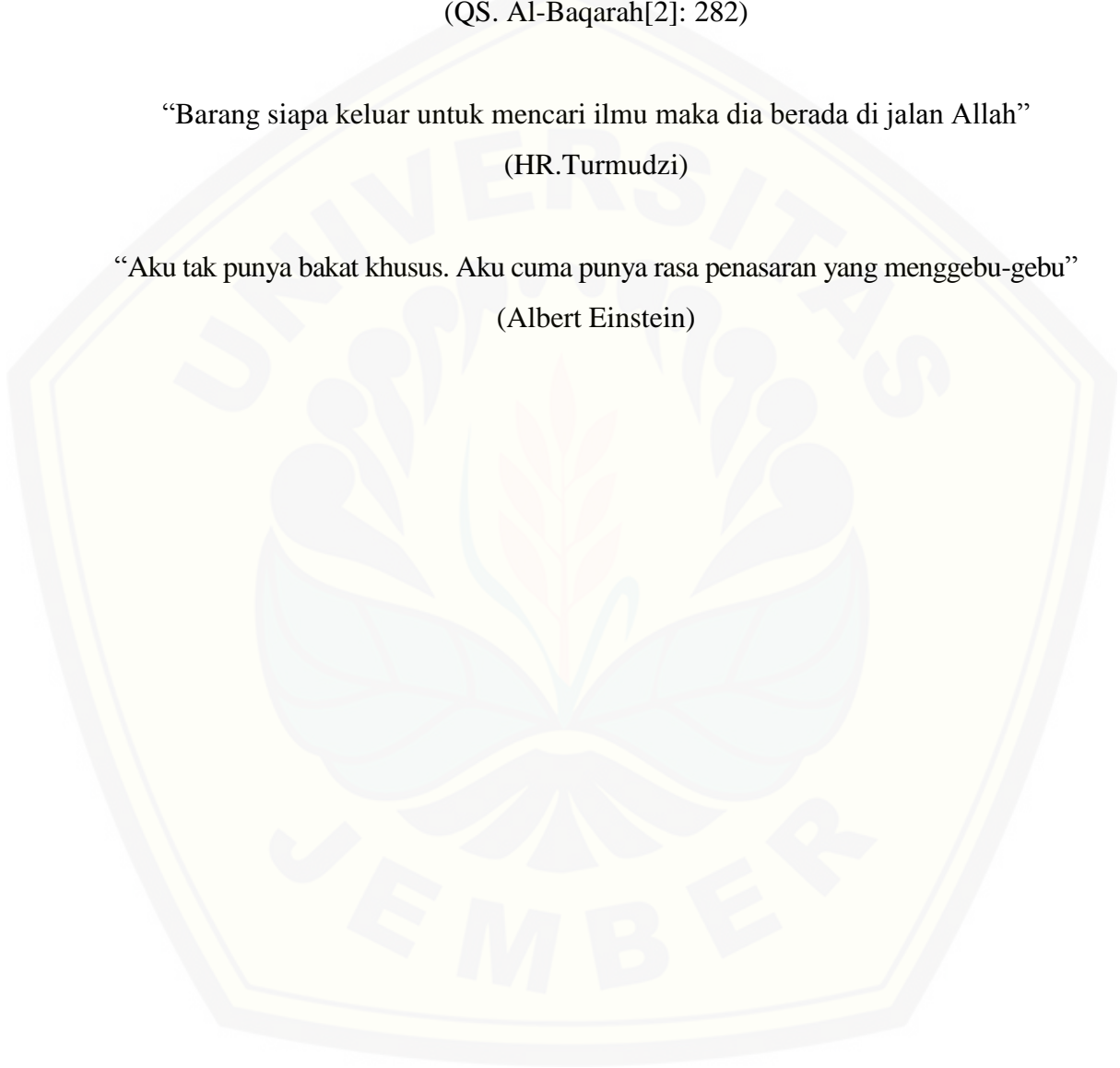
1. Untuk kedua orang tua saya Agus Purwoko dan Elly Roesminingsih atas kasih sayang, segala pengorbanan, motivasi serta doa yang tidak pernah terputus untuk saya.
2. Untuk kakak saya Firdha Yuniar Purwaningsih atas semangat, doa dan dukungannya.
3. Untuk Bapak dan Ibu dosen pembimbing skripsi Ibu Novi Puspitasari dan Bapak Marmono Singgih yang selalu sabar membimbing hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan maksimal.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan.
5. Guru-guru sekolah saya, terimakasih atas jasa dan ilmunya selama ini.
6. Sahabat dan semua teman-teman saya terimakasih atas dukungannya.
7. Almamater kebanggaan UNIVERSITAS JEMBER

MOTTO

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”
(QS. Al-Baqarah[2]: 282)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

“Aku tak punya bakat khusus. Aku cuma punya rasa penasaran yang menggebu-gebu”
(Albert Einstein)



RINGKASAN

Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); Vandy Octoriansyah; 140810201011; 2019; 69 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan di Indonesia secara perlahan semakin berkembang di berbagai bidang usaha, salah satunya di bidang makanan dan minuman. Untuk dapat bertahan atau bahkan mampu berkembang dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer dalam mengkondisikan perusahaan. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Laporan keuangan sebagai alat komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dengan para investor atau pihak lainnya. Sifat-sifat akuntansi mengandung beberapa keterbatasan dan kelemahan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menguji variabel dependen yaitu nilai perusahaan terhadap variabel independen *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data berasal dari laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on assets* dan *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*, sedangkan *inventory turn over* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*.

SUMMARY

Analysis of The Influence of Current Ratio (CR), Inventory Turn Over (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), And Earning Per Share (EPS) on the Value of the Company of the Sector Food and Beverage Manufacturing Industries in the Indonesia Stock Exchange (Bei); Vandy Octoriansyah; 140810201011; 2019; 69 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember.

Companies in Indonesia are slowly growing in various business fields, one of which is in the food and beverage sector. To be able to survive or even be able to develop in the competition, companies must look at the condition and performance of the company. Proper planning is the key to the success of a manager in conditioning the company. Good planning must be able to be linked to the strengths and weaknesses of the company. Financial statements as a means of communication and accountability between companies and investors or other parties. Accounting properties contain several limitations and weaknesses. Company value can be seen from the company's ability to pay dividends. The amount of dividends can affect stock prices. If the dividends paid are high, then the price of dividends paid to small shareholders, then the share price of the company that shares them is also low. With a large dividend will increase the value of the company. Company value is an investor's perception of the level of success of the company that is often associated with stock prices. High stock prices make the value of the company also high. This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Inventory Turn Over (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Earnings Per Share (EPS) on the value of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research is explanatory research with a quantitative research approach that examines the dependent variable, namely company value on the independent variable Current Ratio (CR), Inventory Turn Over (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Per Earnings Share (EPS). The population of this research is all food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The sampling method used purposive sampling and obtained a sample of 14 companies. The type of data in this study are secondary data and data sources derived from financial statements available at www.idx.co.id. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the current ratio, return on assets and earnings per share had an effect on the value of manufacturing companies in the food and beverage sector, while inventory turn over and debt to equity ratio did not affect the value of manufacturing companies in the food and beverage sector.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat pendidikan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak ada kata yang layak untuk menghargai selain ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Handriyono, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jember.
3. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M., selaku ketua Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pendamping Akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Jember.
5. Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M., selaku dosen Pembimbing I dan Drs. Marmono Singgih, M.Si., selaku dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, pikiran, waktu dan kesabaran yang penuh dalam mengarahkan penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Tim penguji Hadi Paramu, MBA, Ph.D., Tatok Endhiarto, S.E., M.Si., dan Dr. Handriyono, M.Si., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya Agus Purwoko dan Elly Roesminingsih. Terimakasih atas segala kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, doa dan motivasimu selama ini.
8. Kakak kandung saya Firdha Yuniar Purwaningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam keadaan apapun.
9. Ardiani Yudha Wastudikati yang selalu meluangkan waktu, memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
10. Selfi dan Ainul yang selalu memberikan masukan dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman MGT 2014 FEB UNEJ terimakasih atas segala doa, bantuan dan kebersamaan selama berada di bangku perkuliahan ini.
12. SUTRIS FAMILY (Derry, Wildan, Ojun, Ananta, Zulfi, Faradhin, Ujek, Adam, Trebi, Bagoes, Brylian, Dimas, Erica, Dinda, Ajeng, Sylfi, Bontang,

Gary, Giri, Rosyid, Ahyar, Tumoy, Khaidar, Umar, Sahril, Alfin, dan Topek) yang selalu ada di saat suka dan duka.

13. Teman-teman Candra Gupta Wedding Organizer dan Time Is Up Event Organizer atas ilmu dan pengalaman berharga selama ini.
14. Teman-teman KKN UMD 84 Desa Sukokerto yang selalu memberikan semangat, ilmu dan pemikiran yang bermanfaat.
15. Dan semua teman-teman baik saya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 7 Januari 2019

Penulis

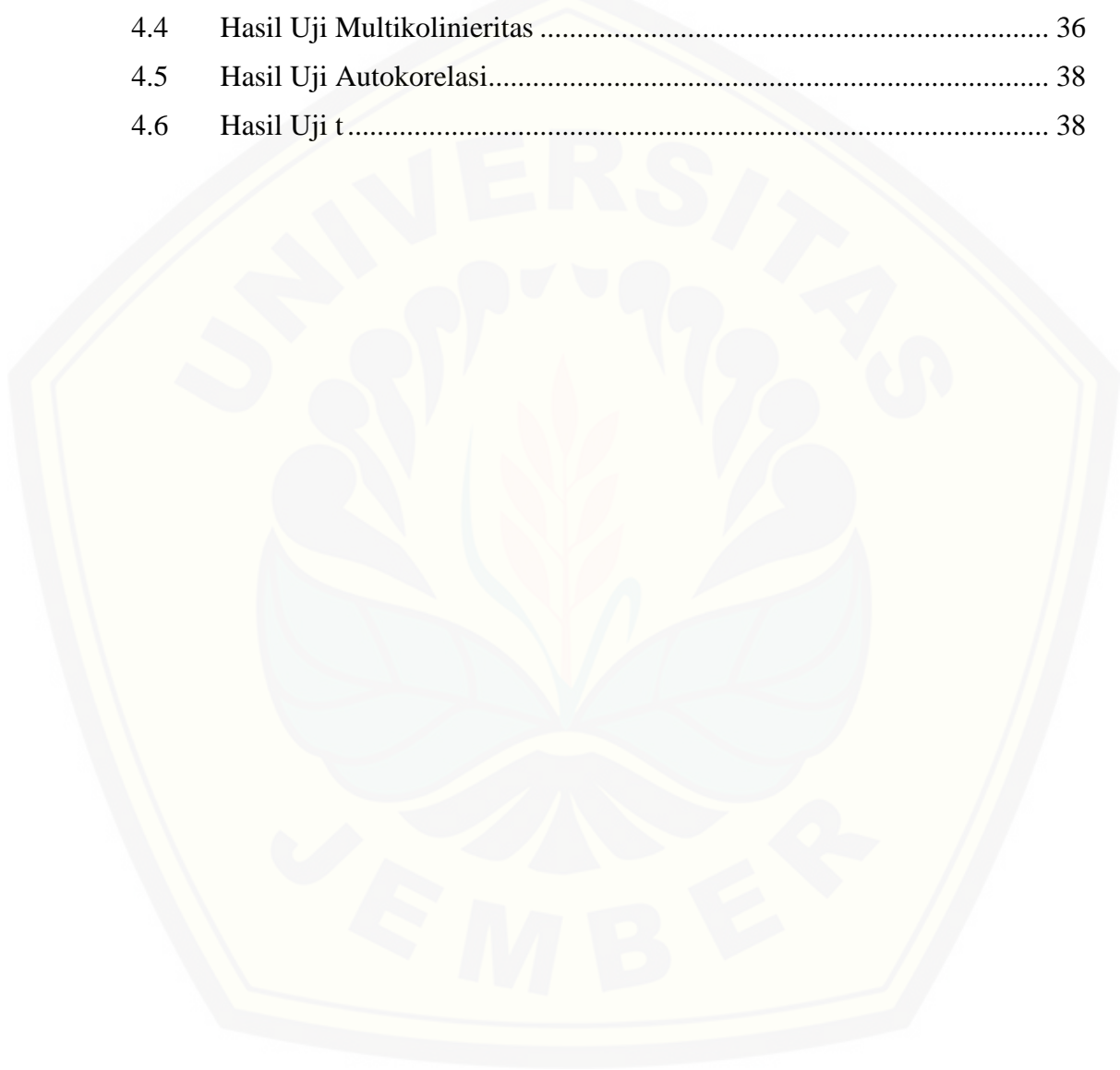
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	7
2.1.3 <i>Inventory Turn Over</i>	8
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	9
2.1.5 <i>Return On Assets</i>	9
2.1.6 <i>Earning Per Share</i>	9
2.1.7 Nilai Perusahaan	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	12
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	13

BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Rancangan Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	18
3.5 Metode Analisis Data	19
3.5.1 Uji Normalitas Data	19
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	20
3.5.3 Uji Asumsi Dasar Klasik.....	20
3.5.4 Uji Hipotesis secara parsial (Uji t).....	22
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Penelitian	25
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Statistik Deskriptif	32
4.2.2 Uji Normalitas Data	33
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	34
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.5 Uji Hipotesis	38
4.3 Pembahasan Penelitian	40
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	40
4.3.2 Pengaruh <i>Inventory Turn Over</i> Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	42
4.3.4 Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Nilai Perusahaan	42
4.3.5 Pengaruh <i>Earnings per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan	43
4.4 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

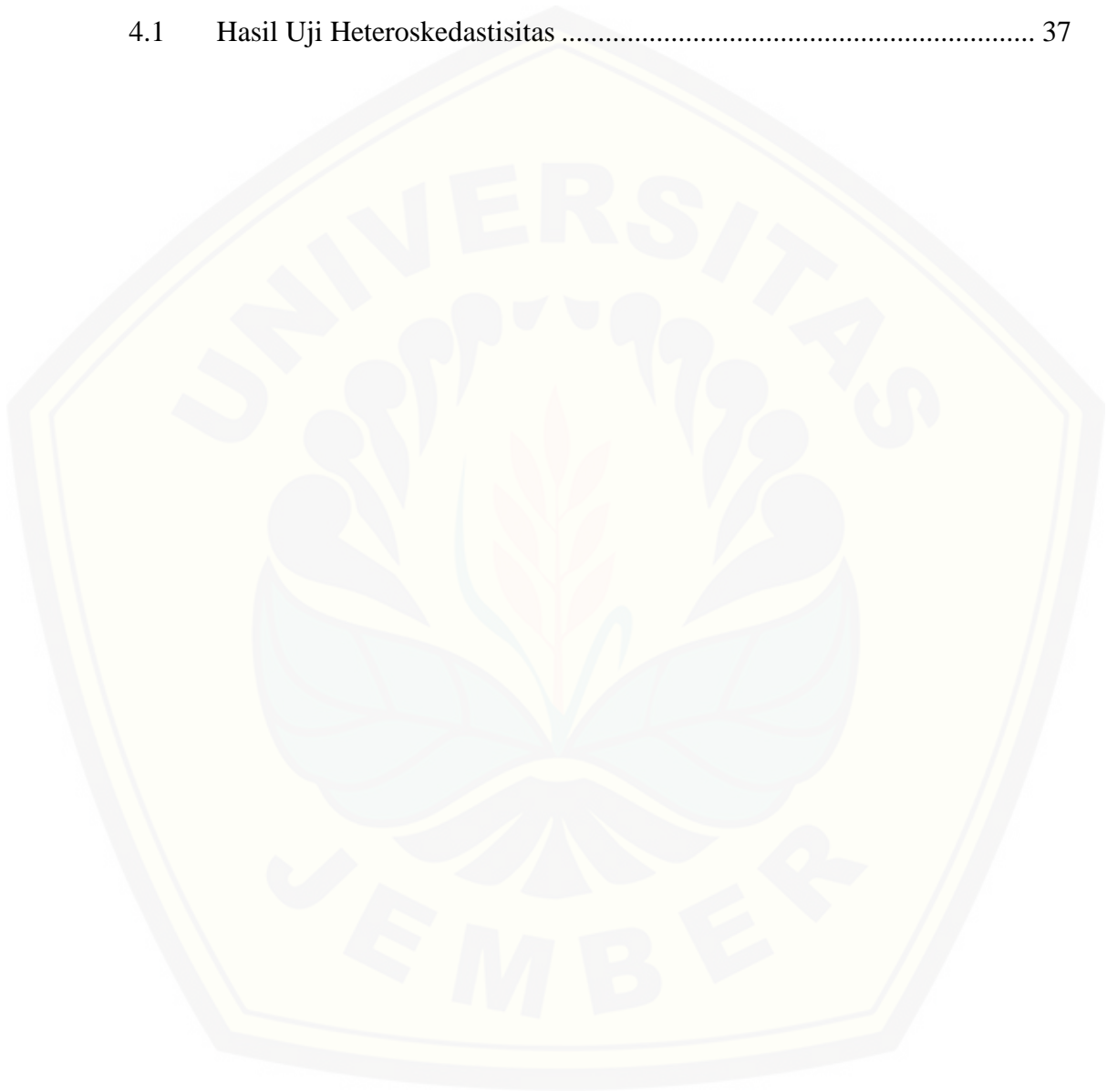
DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	32
4.2 Hasil Uji Normalitas Data	34
4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	36
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
4.6 Hasil Uji t.....	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	12
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	23
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia secara perlahan semakin berkembang di berbagai bidang usaha, salah satunya di bidang makanan dan minuman. Untuk dapat bertahan atau bahkan mampu berkembang dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer dalam mengkondisikan perusahaan. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menarik investor, untuk itu, perusahaan yang telah go public dituntut menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan gambaran keuangan perusahaan selama satu tahun (Joy Pulloh *et al*, 2016).

Laporan keuangan sebagai alat komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dengan para investor atau pihak lainnya. Sifat-sifat akuntansi mengandung beberapa keterbatasan dan kelemahan. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa (Harahap, 2013:195). Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Kurniawan J, 2017).

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar dari saham yang diterbitkan dan nilai pasar utang dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar, (Keown, 2004:116). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Dengan dividen yang besar akan

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Menurut Murhadi (2013:56) Rasio keuangan dibagi menjadi 5 kelompok besar rasio, yaitu: likuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas, dan nilai pasar.

a. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek atau kewajiban jangka pendek, apabila telah jatuh tempo.

b. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan mengubah aset nonkas menjadi aset kas.

c. Rasio Utang rasio *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas.

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

e. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar.

Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* ini menggunakan lima rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (*CR*) untuk mengukur Rasio Likuiditas, *Inventory TurnOver Ratio* (ITO) untuk mengukur Rasio Aktivitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur Rasio Utang, *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur Rasio Profitabilitas, dan *Earnings Per Share* (EPS) untuk mengukur Rasio Nilai Pasar.

Penilaian kinerja dan prestasi perusahaan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan. Gumanti (2011:104) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu

analisis penting dalam penilaian kinerja dan menganalisis prestasi usaha suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil dimasa datang. Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan kinerja keuangan. Namun dari penelitian-penelitian tersebut masih terdapat beberapa perbedaan hasil, diantaranya adalah:

Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016) dan Maith H.A (2013) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meriewaty D. dan Astuti Y.S (2005), Nuruwael G.M dan Sonang Sitohang (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan likuid terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, semua hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pulloh Joy *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pulloh Joy *et al.* (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Inventory Turn Over* masih dalam keadaan kurang baik karena masih terlalu jauh dari yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016), dan Pulloh Joy *et al.* (2016) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Nuruwael G.M dan Sonang Sitohang (2013) dan Samitra K. yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* kurang baik terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maith H.A (2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Jatmika D. dan

Mardiyana A. (2018) menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunariato (2012) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irayanti D. dan Altje L. T (2014) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian didasari oleh suatu alasan bahwa produk makanan dan minuman merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan disektor non-migas. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian, karena pendirian perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Putri 2016). Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman (*Food and Beverages*) yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* ini menggunakan lima rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) untuk mengukur Rasio Likuiditas, *Inventory TurnOver Ratio* (ITO) untuk mengukur Rasio Aktivitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur Rasio Utang, *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur Rasio Profitabilitas, dan *Earnings Per Share* (EPS) untuk mengukur Rasio Nilai Pasar.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang CR, ITO, DER, ROA, dan EPS dengan kinerja keuangan perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten. CR memiliki pengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Rhamadana R.B dan Triyonowati, 2016; Maith, 2013; Meriewaty D. dan Astuti Y.S, 2005; Nuruwael G.M dan Sonang Sitohang, 2013). Akan tetapi penelitian lain menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Pulloh Joy *et al.*, 2016). Selain itu, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Rhamadana R.B dan Triyonowati, 2016; Pulloh Joy *et al.*, 2016) .Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Nuruwael G.M dan Sonang Sitohang (2013) dan Samitra. K yang menyatakan bahwa DER kurang baik terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena beberapa variabel diukur dengan pengukuran yang berbeda dengan indeks yang berbeda, sehingga penelitian ini mencoba mengkaji ulang dengan menggunakan objek yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?;
- b. apakah *Inventory Turn Over Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?;
- c. apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?;
- d. apakah *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?; dan
- e. apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk menganalisis pengaruh positif signifikan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. untuk menganalisis pengaruh positif signifikan *Inventory Turn Over Ratio* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. untuk menganalisis pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. untuk menganalisis pengaruh positif signifikan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. untuk menganalisis pengaruh positif signifikan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain: investor dan calon investor, serta peneliti dan akademisi.

- a. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi informasi kepada investor untuk dapat menilai perusahaan tersebut baik atau tidak baik dalam mengelola keuangannya. Serta memberi masukan dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

- b. Bagi peneliti atau akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi untuk mengembangkan penelitian yang akan datang dalam perusahaan manufaktur dan periode waktu yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham sering kali bertentangan sehingga dapat terjadi konflik diantara keduanya. Hal tersebut sering terjadi karena manajer cenderung berusaha mengutamakan kepentingan pribadi. Sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer karena hal tersebut akan menambah *cost* atau biaya bagi perusahaan dan akan menurunkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Akibat dari perbedaan itulah maka terjadi konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Untuk mengawasi dan menghalangi perilaku oportunistis manajer maka pemegang saham harus bersedia mengeluarkan kos pengawas tersebut, biaya tersebut disebut biaya keagenan (*cost agency*). Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi *agency cost* antara lain dengan meningkatkan kepemilikan managerial, dengan menggunakan kebijakan utang dan dengan mengaktifkan pengawasan melalui investor institusional (Dewi S.C 2008).

2.1.2 *Current Ratio*

Pengertian *current ratio* menurut Kasmir (2010:90) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang pada saat jatuh tempo. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:15) *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Sedangkan menurut Atmaja (2008) *Current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar

dengan utang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari utang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:101) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat tidak lebih dari 1 tahun, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca. Menurut Munawir (2007:188) rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya utang jangka pendek.

2.1.3 *Inventory Turn Over*

Pengertian *Inventory Turn Over* menurut Munawir (2007:170) adalah semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Menurut Kasmir (2010:94) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dijual dan diganti dalam waktu satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya.

2.1.4 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sugiyono (2012:165) menyatakan bahwa rasio DER menunjukkan perbandingan utang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut. Kasmir (2010:96), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, DER berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

2.1.5 *Return On Assets*

Pengertian *Return On Assets* menurut Kasmir (2010:98) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012:19) pengertian *Return On Assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

2.1.6 *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) menurut Brigham dan Houston (2013) adalah pendapatan bersih yang tersedia dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, karena itu para pemodal seringkali memusatkan perhatian pada besarnya

Earning Per Share (EPS) dalam melakukan analisis saham. Pengertian *Earning Per Share* (EPS) menurut Kasmir (2010:108) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dapat dinyatakan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009:7). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008:4). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Bringham Gapensi, 1996). Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan. Menurut Smithers dan Wright (2007:37), Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan utang lalu dibandingkan dengan total aset perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Earnings Per Share* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah obyek pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan berbagai macam objek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel yang sama yaitu menggunakan rasio keuangan.

Menurut penelitian Meriewaty D. dan Astuti Y.S pada tahun 2005 yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri *Food And Beverages* yang terdaftar di BEJ” menyatakan bahwa Rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *earning after tax*) adalah rasio *Total Debt to Total Capital Assets*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Investment*. Sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *operating profit*) adalah *Current Ratio*.

Gunarianto pada tahun 2012 melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa *Earning per share*, *Return on Equity* dan tingkat suku bunga deposito secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.

Pada tahun 2013, Nuruwael G.M dan Sonang S melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. International Nickel Corporation, Tbk”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan rata-rata current rasio PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan likuid. Secara keseluruhan rata-rata DER PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan solvable. Secara keseluruhan rata-rata *Fixed Assets Turnover* (FATO) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 tidak efisien. Secara keseluruhan *Net Profit Margin* (NPM) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007-2011 dikatakan efisien. Secara keseluruhan rata-rata *Return*

On Investment (ROI) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007-2011 tidak efisien.

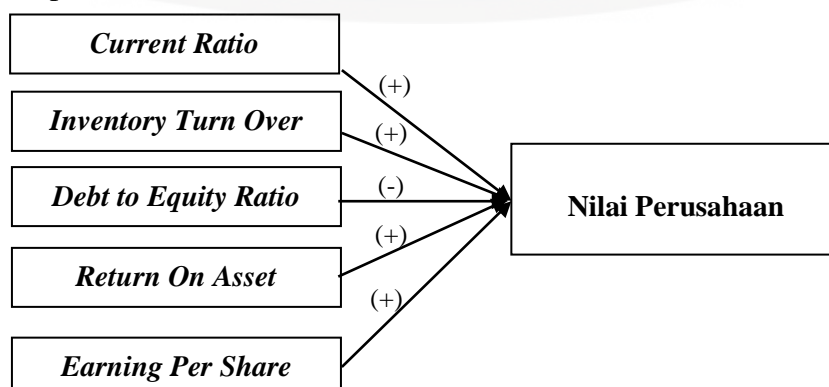
Penelitian yang dilakukan oleh Maith H.A pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” menyatakan bahwa Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik.

Irayanti D. dan Altje L.T (2014) “Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei” menyatakan bahwa *Debt to Equity*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Pulloh J *et al.* (2016) “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan” menyatakan bahwa Rasio *likuiditas* pada PT HM Sampoerna, Tbk periode tahun 2012-2014 kurang baik. Rasio *leverage* pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2012-2014 sudah baik apabila dibandingkan dengan standar industri. Rasio *aktivitas* pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2012-2014 keseluruhannya sudah baik, namun masih ada yang dibawah standar industri. *Profitabilitas* pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode tahun 2012-2014 keseluruhannya belum baik, karena masih ada yang di bawah standar industri. Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.3 Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris disusun kerangka konseptual yang disajikan pada Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Bringham Gapensi, 1996). Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan. Menurut Smithers dan Wright (2007:37), Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan utang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (*rentabilitas*), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016) dan Maith (2013) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Dan juga penelitian Meriewaty D. dan Astuti Y.S (2005), dan Nuruwael G.M dan Sonang Sitohang (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan likuid terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan

Inventory atau persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan perputaran persediaan menjadi kas atau piutang dagang. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut ganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Pulloh J *et al.* (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Inventory Turn Over* masih dalam keadaan kurang baik sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_2 : *Inventory Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya perbandingan antara total utang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur (Pongrangga R.A *et al.*, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016), Pulloh Joy dkk. (2016) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.4 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Maith H.A (2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016) bahwa *Return On Asset* berpengaruh baik terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.5 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Pada umumnya para investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham (EPS). Hal ini disebabkan EPS dapat menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Sedangkan jumlah EPS yang bakal didistribusikan kepada investor saham tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden. Adapun EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik pada pemegang saham. Sebaliknya EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan telah gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yang

diharapkan oleh pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarianto (2012) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irayanti D. dan Altje L. T (2014) yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₅ : *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah *explanatory* research, bersifat kuantitatif untuk menguji suatu teori atau hipotesis penelitian. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI sejak tahun 2013 sampai tahun 2017 yang berjumlah 18 perusahaan.

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:81), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak melakukan *delisting* selama tahun 2013-2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan *IDX Statistic*.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Husnan (2000:7) dalam penelitian Irayanti D. dan Altje L.T (2014) menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset. Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

3.4.2 Variabel Independen

Perhitungan rasio-rasio keuangan untuk menganalisis Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yaitu sebagai berikut:

a. Likuiditas

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang

segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2010:204). Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

b. Aktivitas

Inventory Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode (Murhadi 2013:62). Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

c. Utang

Debt to equity ratio merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas (Hanafi dan Halim 2012:90). Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

d. Profitabilitas

Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset (Sugiono dan Untung 2016:88). Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

e. Nilai Perusahaan

Earnings per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Murhadi 2013:65). Skala pengukurannya menggunakan skala ratio.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas data dilakukan untuk menilai suatu data yang akan digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, karena data yang diuji pada penelitian ini lebih dari 50. Langkah-langkah uji normalitas data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data penelitian berdistribusi normal

H_1 : data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

c. Menarik kesimpulan

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal

2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013:96) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh CR, ITO, DER, ROA, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus metode regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{CR}) + \beta_2(\text{ITO}) + \beta_3(\text{DER}) + \beta_4(\text{ROA}) + \beta_5(\text{EPS}) + e$$

keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= koefisien regresi
CR	= <i>Current Ratio</i>
ITO	= <i>Inventory Turn Over</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
e	= <i>Standart Error</i> , diasumsikan 0

3.5.3 Uji Asumsi Dasar Klasik

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik agar fungsi regresi menjadi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dalam menganalisis data yang dihasilkan dari penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan untuk hasil regresi untuk kedua model yang akan diestimasi. Caranya adalah dengan mencari angka *tolerance*, dimana *tolerance* dapat dicari dengan nilai C , dimana R_i^2 merupakan koefisien korelasi antara x_i dengan variabel *eksplanatori*. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*variance inflation factor*) yang merupakan kebalikan (resiprokal) dari *tolerance*, yaitu nilai VIF dapat dicari dengan nilai $1/(R_i^2)$. Dengan demikian semakin tinggi nilai *tolerance* semakin rendah derajat kolinearitas yang terjadi. Batasan nilai minimum *tolerance* adalah 0,1. Sedangkan untuk VIF, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinearitas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang biasa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinearitas adalah 10. Apabila terjadi multikolinieritas maka dilakukan uji ulang kembali menggunakan analisis regresi linier berganda, dan apabila tidak terjadi multikolinieritas maka data tersebut dikatakan tidak terjadi masalah pada variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka dilakukan uji ulang kembali menggunakan analisis regresi linier berganda, dan apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka data tersebut dikatakan tidak terjadi masalah.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Waston (*DW test*), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (*LM test*). Uji Durbin-Waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Ghozali, 2013:111). Apabila terjadi autokorelasi maka dilakukan perbaikan pada analisis regresi linier berganda, dan apabila tidak terjadi autokorelasi maka penelitian dilanjutkan dengan uji t untuk menghasilkan hipotesis.

3.5.4 Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji parsial atau uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta \neq 0$ secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%.

c. Menentukan kesimpulan

i) Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

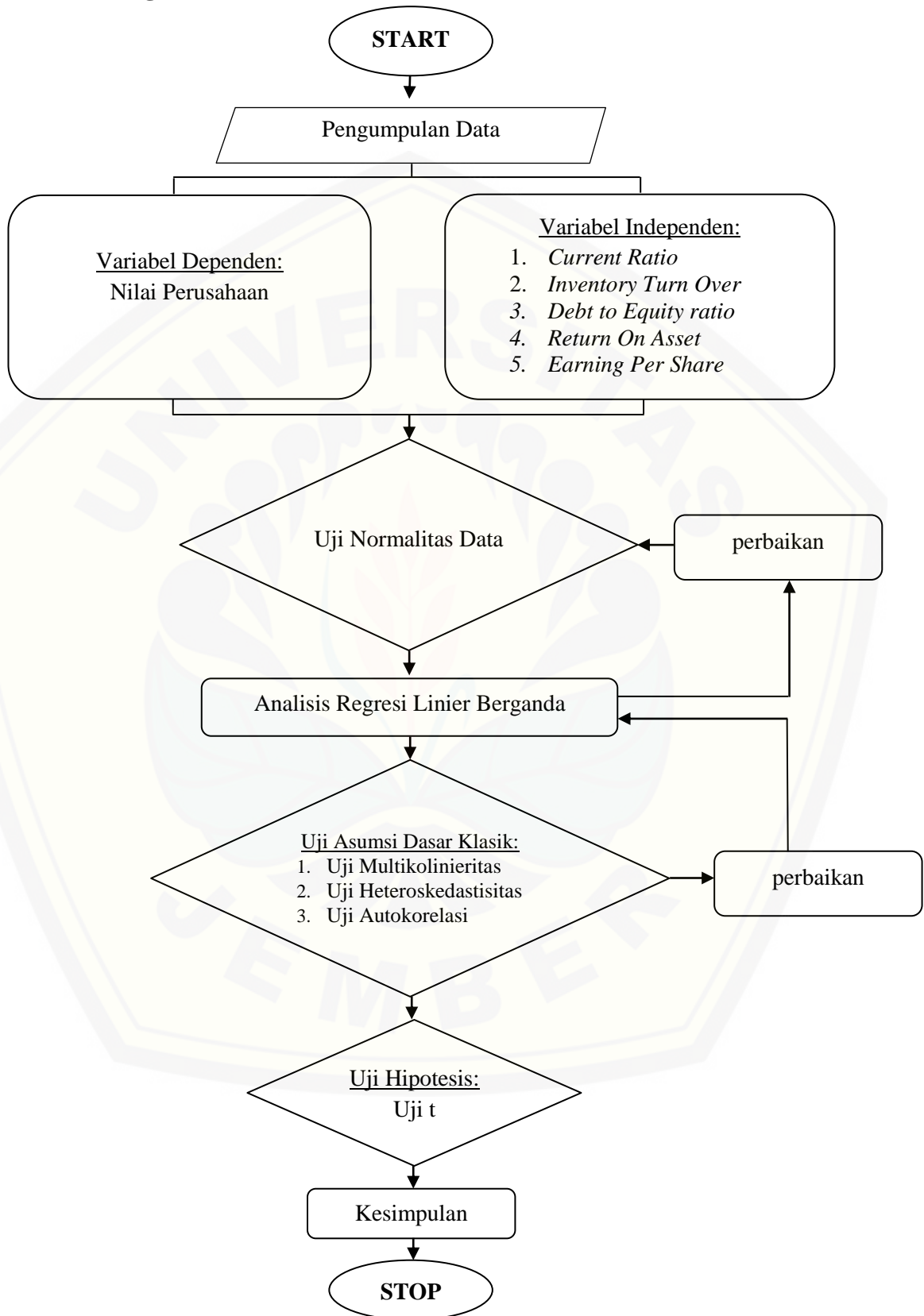
ii) Jika $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak

atau

i) Jika $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

ii) Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan Kerangka pemecahan masalah:

1. *Start*, yaitu penelitian dimulai
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang diperoleh dari www.idx.com
3. Analisa laporan keuangan dengan cara menghitung variabel independen dan variabel dependen
4. Melakukan uji normalitas data untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan perbaikan.
5. Melakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda.
6. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jika terdapat penyimpangan maka akan dilakukan perbaikan.
7. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen serta melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.
8. Melakukan pembahasan dan hasil penelitian.
9. Menarik kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian.
10. *Stop*, penelitian berakhir.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* akan meningkatkan Nilai Perusahaan;
2. hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Inventory Turn Over* tidak akan memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan;
3. hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan;
4. hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* akan meningkatkan Nilai Perusahaan; dan
5. hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Earnings per Share* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin besar *Earnings per Share* akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan calon investor, lebih melihat variabel CR, ROA dan EPS sebagai variabel atau faktor nilai perusahaan tanpa mengabaikan variabel ITO dan DER. Artinya investor mempertimbangkan untuk melihat aset, tingkat

keuntungan dan pendapatan per lembar saham sebagai penentu nilai perusahaan atau saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel ITO dan DER dengan periode yang berbeda serta obyek penelitian yang berbeda atau jenis industri yang berbeda, apakah akan mendukung (konsisten) atau tidak mendukung (tidak konsisten) penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bachri S *et al.* 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 1 (2): 177-185.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewa, A.P. 2015. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4 (3): 1-25.
- Dewi Sisca C. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 10 (1): 47-58.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Freddy D dan Hildawati. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2008-2010). *Forum Ilmiah*. 11 (2): 187-191.
- Gunarianto. 2012. Analisis *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 1 (2): 31-42.
- Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irayanti D. dan Altje L.T. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA*. 2 (3): 1473-1482.

- Jatmika D. dan Mardiyana Andarwati. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur dengan Rasio Rentabilitas terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 4 (1): 41-50.
- Julia Putri. 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Kasus Sektor Makanan Dan Minuman). *JOM FISIP*. 3 (2): 1-12.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan J. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Maith H.A. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. 1 (3): 619-628.
- Meriewaty D. dan Astuti Y.S. 2005. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEJ. *SNA VIII Solo*. 277-287.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuruwael G.M dan Sonang S. 2013. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. International Nickel Corporation, Tbk. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 2 (1): 38-47.
- Pongrangga R.A *et al.* 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 25 (2): 1-8.
- Pranjoto, R. Gatot. H. 2013. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *Food dan Beverages* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal InFestasi*. 9 (1): 61-74.

Pulloh Joy *et al.* 2016. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 33 (1): 89-97.

Rhamadana R.B dan Triyonowati. 2016. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (2): 1-17.

Samitra K. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Tatang Ari G. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Walsh C. 2003. *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Meriewaty D. dan Astuti Y.S. (2005)	EAT, OP, CR, QR, WCTA, TDER, TDTCA, LTDER, TAT, IT, ADI, WCTA, GPM, NPM, ROI, ROE	Analisis deskriptif	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), menunjukkan bahwa Rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk earning after tax) adalah rasio Total Debt to Total Capital Assets, Total Assets Turnover, dan Return On Investment. Sedangkan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk operating profit) adalah Current Ratio.
2.	Gunarianto (2012)	EPS, ROE, dan tingkat bunga deposito	Analisis deskriptif	<i>Earning per share</i> , <i>Return on Equity</i> dan tingkat suku bunga deposito secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan dengan memiliki nilai $F_{hitung} (4,491) >$ nilai $F_{tabel} (2,600)$ dan tingkat signifikan sebesar 0,004 dengan $\alpha 0,05$ (5%).
3.	Nuruwael G.M dan Sonang S (2013)	CR, DER, FATO, TATO, NPM, ROI, ROE	Analisis deskriptif	Current Rasio; secara keseluruhan rata-rata current rasio PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan likuid. Secara keseluruhan rata-rata DER PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan solvable. Secara keseluruhan rata-rata <i>Fixed Assets Turnover</i> (FATO) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan tidak efisien. Secara keseluruhan rata-rata <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 dikatakan efisien.

				<i>Return on Investment</i> (ROI). Secara keseluruhan rata-rata <i>Return on Investment</i> (ROI) PT. International Nickel Indonesia, Tbk dari tahun 2007–2011 tidak efisien.
4.	Maith H.A (2013)	ROI, NPM, FAT	Analisa Horizontal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. 2. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. 3. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik 4. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik.
5.	Irayanti D. dan Altje L.T (2014)	DER, EPS, dan NPM	Analisis kuantitatif	Kinerja keuangan yang meliputi <i>Debt to Equity</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
6.	Samitra K. (2016)	NIM, ROE, BOPO, LDR, NPL, DR, DER, NWC, CAR	Analisis Regresi Linier berganda	Keseluruhan Rasio Profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
7.	Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016)	CR, ROA, DER	Analisis kuantitatif	<i>Current Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>current ratio</i> PT. H.M Sampoerna Tbk dari tahun 2010-2014 memiliki kinerja yang kurang baik. <i>Return on Asset</i> secara keseluruhan rata-rata <i>return on asset</i> PT. H.M Sampoerna Tbk dari tahun 2010-2014 memiliki kinerja yang baik. <i>Debt to Total Equity Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to total equity</i> PT. H.M Sampoerna Tbk dari tahun 2010-2014 memiliki kinerja yang baik.

8.	Pulloh J <i>et al.</i> (2016)	CR, DER, ITO	<i>Time series analysis</i>	<p>Hasil rasio <i>likuiditas</i> pada PT. HM Sampoerna Tbk periode tahun 2012-2014 kurang baik.</p> <p>Hasil rasio <i>leverage</i> pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2012-2014 sudah baik.</p> <p>Hasil rasio <i>aktivitas</i> pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode 2012-2014 keseluruhanya sudah baik.</p> <p>Hasil <i>profitabilitas</i> pada PT. HM Sampoerna, Tbk periode tahun 2012-2014 keseluruhanya belum baik.</p>
----	-------------------------------	--------------	-----------------------------	--

Sumber : Meriewaty D. dan Astuti Y.S. (2005), Gunarianto (2012), Nuruwael G.M dan Sonang S (2013), Maith H.A (2013), Irayanti D. dan Altje L.T (2014), Samitra K. Rhamadana R.B dan Triyonowati (2016), Pulloh J *et al.* (2016).

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Penelitian

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	2.445.504	2.666.573	0,9170 96213	2.666.573	2.359.251	1,1302 62528	449.573	5.025.824	0,0894 52595	106,08	(3.143.263)	1.023.728	- 3,0704 08351
2014	3.977.086	3.779.017	1,0524 12836	3.779.017	3.592.829	1,0518 22116	484.592	7.371.846	0,0657 35502	110,61	(4.099.240)	1.240.358	- 3,3048 84558
2015	4.463.635	5.094.073	0,8762 40878	5.094.073	3.966.907	1,2841 4228	500.435	9.060.980	0,0552 29677	100,49	(4.737.175)	1.569.104	- 3,0190 31881
2016	5.949.164	4.990.139	1,1921 84025	4.990.139	4.264.400	1,1701 85489	898.431	9.254.539	0,0970 80038	184,39	(4.862.377)	2.069.726	- 2,3492 85364
2017	4.536.882	5.319.855	0,8528 20613	5.319.855	3.404.879	1,5624 21161	(967.484)	8.724.734	- 0,1108 89799	-171,47	(4.294.396)	1.401.390	- 3,0643 8322

PT. Tri Banyan Tirta Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	1.056.508.69 6.939	960.189.991. 593	1,1003 12132	960.189.991. 593	542.329.398. 166	1,7704 92241	23.889.167.908	1.502.519.389 .759	0,0158 99407	7,51	347.278.786 .235	82.438.634.3 33	4,2125 73256
2014	733.468.016. 986	706.402.717. 818	1,0383 14263	706.402.717. 818	532.650.909. 040	1,3262 02032	(10.099.722.108)	1.239.053.626 .858	0,0081 51158	4,61	209.569.908 .889	110.303.981. 853	1,8999 30586
2015	555.759.090. 584	673.255.888. 637	0,8254 79732	673.255.888. 637	506.972.183. 527	1,3279 93745	(39.117.374.969)	1.180.228.072 .164	0,0331 43912	11,11	213.327.773 .588	117.443.478. 389	1,8164 29286
2016	249.820.943. 200	684.252.214. 422	0,3651 00672	684.252.214. 422	480.841.418. 401	1,4230 30938	(14.619.656.798)	1.165.093.632 .823	0,0125 48053	12,09	208.446.575 .236	117.649.171. 147	1,7717 64078
2017	192.943.940. 639	690.099.182. 411	0,2795 88711	690.099.182. 411	419.284.788. 700	1,6458 96062	(69.728.704.187)	1.109.383.971 .111	0,0628 53535	28,5	220.973.146 .395	125.753.902. 334	1,7571 87191

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	847.045.774.616	541.352.365.829	1,5646 84719	541.352.365.829	528.274.933.918	1,0247 54973	86.553.141.929	1.069.627.299.747	0,0809 18972	219	(2.306.891.044.163)	365.614.090.062	- 6,3096 33865
2014	1.053.321.371.198	746.598.865.219	1,4108 26376	746.598.865.219	537.551.172.122	1,3888 88917	57.072.544.226	1.284.150.037.341	0,0444 43829	138	(3.478.089.661.187)	475.991.159.222	- 7,3070 46767
2015	1.253.019.074.345	845.932.695.663	1,4812 27857	845.932.695.663	639.893.514.352	1,3219 89795	142.271.353.890	1.485.826.210.015	0,0957 52352	179	(3.186.844.410.552)	424.593.167.957	- 7,5056 42227
2016	1.103.865.252.070	538.044.938.690	2,0516 22778	538.044.938.690	887.920.113.728	0,6059 60976	285.827.837.455	1.425.964.152.418	0,2004 45318	420	(3.680.603.252.346)	556.574.980.730	- 6,6129 51318
2017	988.479.957.549	489.592.257.434	2,0189 8609	489.592.257.434	903.044.187.067	0,5421 57587	143.195.939.366	1.392.636.444.501	0,1028 23633	181	(3.973.458.868.193)	415.268.436.704	- 9,5684 10495

PT. Delta Djakarta Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	748.111.003	190.482.809	3,9274 46298	190.482.809	676.557.993	0,2815 46905	358.395.988	867.040.802	0,4133 55389	16.515	(261.802.094)	171.744.931	- 1,5243 6577
2014	854.176.144	227.473.881	3,7550 51526	227.473.881	764.473.253	0,2975 56363	379.518.812	991.947.134	0,3825 99837	17.621	(261.747.135)	193.300.072	- 1,3540 97452
2015	902.006.833	188.700.435	4,7800 99383	188.700.435	849.621.481	0,2220 99416	250.197.742	1.038.321.916	0,2409 63557	238	(234.232.348)	181.162.743	- 1,2929 38847
2016	1.048.133.697	185.422.642	5,6526 73728	185.422.642	1.012.374.008	0,1831 56265	327.047.654	1.197.796.650	0,2730 41049	317	(234.086.288)	183.868.498	- 1,2731 17965
2017	1.206.576.189	196.197.372	6,1498 08108	196.197.372	1.144.645.393	0,1714 04501	369.012.853	1.340.842.765	0,2752 09639	349	(203.036.967)	178.863.917	- 1,1351 47717

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	11.321.715	8.001.739	1,4149 0681	8.001.739	13.265.731	0,6031 88697	2.966.990	21.267.470	0,1395 08367	382	18.668.990	2.868.722	6,5077 72451
2014	13.603.527	9.870.264	1,3782 33348	9.870.264	15.039.947	0,6562 69866	3.388.725	24.910.211	0,1360 37587	447	21.962.609	2.821.618	7,7836 93257
2015	13.961.500	10.173.713	1,3723 11171	10.173.713	16.386.911	0,6208 43855	4.009.634	26.560.624	0,1509 61589	257	22.121.957	2.546.835	8,6860 58186
2016	15.571.362	10.401.125	1,4970 84402	10.401.125	18.500.823	0,5621 97963	4.989.254	28.901.948	0,1726 26911	309	23.606.755	3.109.916	7,5908 01488
2017	16.579.331	11.295.184	1,4678 23012	11.295.184	20.324.330	0,5557 4693	5.206.561	31.619.514	0,1646 62904	326	24.547.757	3.261.635	7,5262 1216

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	32.772.095	39.719.660	0,8250 84983	39.719.660	37.891.756	1,0482 4015	4.000.751	77.611.416	0,0515 48486	225	42.017.559	8.160.539	5,1488 70559
2014	41.014.127	45.803.053	0,8954 45266	45.803.053	40.274.198	1,1372 80325	6.340.185	86.077.251	0,0736 56918	372	46.544.646	8.454.845	5,5050 85664
2015	42.816.745	48.709.933	0,8790 14656	48.709.933	43.121.593	1,1295 94934	4.962.084	91.831.526	0,0540 34646	293	46.803.889	7.627.360	6,1363 15711
2016	28.985.443	38.233.092	0,7581 2448	38.233.092	43.941.423	0,8700 92259	7.385.228	82.174.515	0,0898 72487	433	47.321.877	8.469.821	5,5871 1654
2017	32.515.399	41.182.764	0,7895 39017	41.182.764	46.756.724	0,8807 88055	7.658.554	87.939.488	0,0870 88908	475	50.318.096	9.690.981	5,1922 60309

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	706.252	794.615	0,8887 9772	794.615	987.533	0,8046 46528	1.576.945	1.782.148	0,8848 56364	55,576	(1.278.385)	161.867	- 7,8977 49387
2014	816.494	1.677.254	0,4868 04026	1.677.254	553.797	3,0286 4407	1.078.378	2.231.051	0,4833 49776	377	(1.182.579)	226.717	- 5,2161 02013
2015	709.955	1.334.373	0,5320 51383	1.334.373	766.480	1,7409 10396	675.572	2.100.853	0,3215 70334	236	(1.073.366)	131.360	- 8,1711 78441

2016	901.258	1.454.398	0,6196 77695	1.454.398	820.640	1,7722 7286	1.320.186	2.275.038	0,5802 91846	466	(1.115.567)	138.137	- 8,0758 01559
2017	1.076.845	1.445.173	0,7451 32244	1.445.173	1.064.905	1,3570 91008	1.780.020	2.510.078	0,7091 49277	627	(1.118.032)	171.620	- 6,5145 7872

PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	6.430.065.42 8.871	5.816.323.33 4.823	1,1055 20629	5.816.323.33 4.823	3.893.900.11 9.177	1,4937 01214	1.356.073.496.5 57	9.710.223.454 .000	0,1396 54201	1.115	9.096.171.2 91.553	1.456.454.21 5.049	6,2454 22065
2014	6.508.768.62 3.440	6.190.553.03 6.545	1,0514 03418	6.190.553.03 6.545	4.100.554.99 2.789	1,5096 86627	529.701.030.75 5	10.291.108.02 9.334	0,0514 7172	451	11.633.862. 469.470	1.966.800.64 4.217	5,9151 20327
2015	7.454.347.02 9.087	6.148.255.75 9.034	1,2124 32814	6.148.255.75 9.034	5.194.459.92 7.187	1,1836 17902	1.640.494.765.8 01	11.342.715.68 6.221	0,1446 29806	55	10.620.394. 515.840	1.763.233.04 8.130	6,0232 506
2016	8.739.782.75 0.141	6.657.165.87 2.077	1,3128 38364	6.657.165.87 2.077	6.265.255.98 7.065	1,0625 52893	1.845.683.269.2 38	12.922.421.85 9.142	0,1428 27969	61	13.449.537. 442.446	2.123.676.04 1.546	6,3331 39885
2017	10.674.199.5 71.313	7.581.503.43 4.179	1,4079 26497	7.581.503.43 4.179	7.354.346.36 6.072	1,0308 87458	2.186.884.603.4 74	14.915.849.80 0.251	0,1466 14818	71	15.841.619. 191.077	1.825.267.16 0.976	8,6790 68758

PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	381.085.626. 721	264.232.599. 978	1,4422 35465	264.232.599. 978	417.599.733. 163	0,6327 41305	43.237.563.647	681.832.333.1 41	0,0634 13777	5,48	1.103.330.4 79.808	217.607.447. 083	5,0702 79049
2014	289.764.924. 676	242.353.749	1195,6 27985	242.353.749	378.574.690. 831	0,0006 40174	(18.967.883.663)	620.928.440.3 32	0,0305 47616	-21,27	876.933.770 .789	159.934.594. 274	5,4830 77472
2015	286.838.275. 165	296.079.753. 266	0,9687 872	296.079.753. 266	324.319.100. 916	0,9129 27276	(33.034.087.690)	620.398.854.1 82	0,0532 46532	-32,66	778.390.962 .892	206.470.791. 700	3,7699 81005
2016	349.455.819. 960	373.511.385. 025	0,9355 96166	373.511.385. 025	280.285.340. 383	1,3326 11204	(10.119.561.066)	653.796.725.4 08	0,0154 78146	-32,36	814.620.861 .786	181.147.803. 292	4,4969 95531

2017	387.041.829.491	391.494.545.681	0,9886 26365	391.494.545.681	299.485.321.368	1,3072 24487	53.561.822.543	690.979.867.049	0,0775 1575	14,68	1.204.486.947.065	237.836.194.381	5,0643 55113
------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	----------------	-----------------	----------------	-------	-------------------	-----------------	-----------------

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	363.881.019.917	1.035.351.397.437	0,3514 5654	1.035.351.397.437	787.337.649.671	1,3150 03033	210.804.904.162	1.822.689.047.108	0,1156 55989	3.122	806.917.558.963	36.523.703.417	22,092 98301
2014	420.316.388.535	1.162.771.921.472	0,3614 77931	1.162.771.921.472	960.122.354.744	1,2110 66398	252.762.908.103	2.142.894.276.216	0,1179 5398	3.727	978.850.415.303	40.795.755.774	23,993 92772
2015	812.990.646.097	1.517.788.685.162	0,5356 41525	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,2770 24864	378.251.615.088	2.706.323.637.034	0,1397 65847	5.345	1.019.511.433.830	43.169.425.832	23,616 51595
2016	949.414.338.057	1.476.889.086.692	0,6428 47419	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,0236 61253	369.416.841.698	2.919.640.858.718	0,1265 28179	5.531	1.220.832.597.005	50.746.886.585	24,057 29059
2017	2.319.937.439.019	1.739.467.993.982	1,3337 0516	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,6168 09499	186.147.334.530	4.559.573.709.411	0,0408 256	2.766	1.183.169.352.508	50.264.253.248	23,538 982

PT. Sekar Bumi Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	338.468.880.290	296.528.343.162	1,1414 38544	296.528.343.162	201.124.214.510	1,4743 54264	78.305.045.914	497.652.557.672	0,1573 48826	67,83	(1.150.241.128.644)	88.932.449.912	- 12,933 8743
2014	379.496.707.512	331.624.254.750	1,1443 57513	331.624.254.750	317.909.776.363	1,0431 3953	109.761.131.334	649.534.031.113	0,1689 8442	81,99	(1.291.253.009.672)	111.766.911.295	- 11,553 08843
2015	334.920.076.111	420.396.809.051	0,7966 76066	420.396.809.051	344.087.439.659	1,2217 73191	53.629.853.878	764.484.248.710	0,0701 51679	44,48	1.187.246.973.889	108.659.590.967	10,926 2971
2016	519.269.756.899	633.267.725.358	0,8199 8456	633.267.725.358	368.389.286.646	1,7190 17757	30.809.950.308	1.001.657.012.004	0,0307 58982	30,43	1.315.078.883.021	238.247.341.317	5,5198 05072
2017	836.639.597.232	599.790.014.646	1,3948 87505	599.790.014.646	1.023.237.460.399	0,5861 68937	31.761.022.154	1.623.027.475.045	0,0195 68998	15,40	(1.655.321.857.120)	293.162.796.955	- 5,6464 2538

PT. Sekar Laut Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	154.315.590.972	162.339.135.063	0,9505 75417	162.339.135.063	139.650.353.636	1,1624 68485	16.597.785.538	301.989.488.699	0,0549 61468	16,56	442.979.210.563	70.556.604.227	6,2783 52189
2014	167.419.411.740	178.206.785.017	0,9394 67101	178.206.785.017	153.368.106.620	1,1619 54652	23.544.037.458	331.574.891.637	0,0710 06696	23,86	526.791.514.852	73.181.753.579	7,1983 99725
2015	189.758.915.421	225.066.080.248	0,8431 2534	225.066.080.248	152.044.668.111	1,4802 62893	27.376.238.223	377.110.748.359	0,0725 94691	29,55	561.185.818.083	80.328.938.283	6,9860 97788
2016	222.686.872.602	272.088.644.079	0,8184 35012	272.088.644.079	296.151.295.872	0,9187 48788	25.166.206.536	568.239.939.951	0,0442 87993	30,01	619.332.040.650	90.312.510.404	6,8576 55023
2017	267.129.479.669	328.714.435.982	0,8126 49067	328.714.435.982	307.569.774.228	1,0687 47528	27.370.565.356	636.284.210.210	0,0430 16257	33,6	677.184.873.211	120.795.774.143	5,6060 31155

PT. Siantar Top Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	684.263.795.106	775.930.985.779	0,8818 6167	775.930.985.779	694.128.409.113	1,1178 49343	142.799.075.520	1.470.059.394.892	0,0971 38303	87,38	1.384.916.764.438	285.793.392.774	4,8458 66978
2014	799.430.399.430	884.693.224.635	0,9036 24417	884.693.224.635	815.510.869.260	1,0848 33149	167.977.695.749	1.700.204.093.895	0,0987 98548	94,4	(1.763.078.470.328)	309.595.185.554	5,6947 86459
2015	875.469.433.776	910.758.598.913	0,9612 52998	910.758.598.913	1.008.809.438.257	0,9028 05391	232.005.398.773	1.919.568.037.170	0,1208 63337	141,78	(2.012.271.097.866)	298.729.619.637	6,7360 95002
2016	920.494.206.042	1.168.695.057.385	0,7876 25652	1.168.695.057.385	1.168.512.137.670	1,0001 56541	217.746.308.540	2.337.207.195.055	0,0931 65171	133,18	(2.079.869.989.276)	279.955.459.843	7,4292 88896
2017	947.986.050.367	957.660.374.836	0,9898 97959	957.660.374.836	1.384.772.068.360	0,6915 65346	288.545.819.603	2.342.432.443.196	0,1231 82131	165,16	(2.211.949.522.001)	299.078.174.645	7,3958 90806

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Tahun	Total Current Asset	Total liabilitas	CR	Total Liabilitas	Total Equity	DER	Profit Before Income Tax	Total Assets	ROA	EPS	COGS	Inventory	ITO
2013	1.565.510.655.138	796.474.448.056	1,9655 50381	796.474.448.056	2.015.146.534.086	0,3952 43936	436.720.187.873	2.811.620.982.142	0,1553 26835	113	(2.446.448.128.599)	534.977.217.239	- 4,5729 9498
2014	1.642.101.746.819	651.985.807.625	2,5186 15785	651.985.807.625	2.265.097.759.730	0,2878 4003	375.356.927.774	2.917.083.567.355	0,1286 75411	98	(2.979.799.459.658)	714.411.455.060	- 4,1709 84995
2015	2.103.565.054.627	742.490.216.326	2,8331 2158	742.490.216.326	2.797.505.693.922	0,2654 11512	700.675.250.229	3.539.995.910.248	0,1979 3109	180	(3.011.443.561.889)	738.803.692.770	- 4,0761 07891
2016	2.874.821.874.013	749.966.146.582	3,8332 68858	749.966.146.582	3.489.233.494.783	0,2149 3722	932.482.782.652	4.239.199.641.365	0,2199 66706	243	(3.052.883.009.122)	760.534.170.292	- 4,0141 29974
2017	3.439.990	978.185	3,5167 06962	978.185	4.208.755	0,2324 16712	1.026.231	5.186.940	0,1978 49021	61	(3.056.681)	682.624	- 4,4778 39924

Tobins Q

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.						
Tahun	Harga Penutupan Saham di akhir tahun (Rp)	Jumlah saham yang beredar	Total Hutang (juta rupiah)	Total Aktiva (juta rupiah)	MVE+DEBT	Nilai Tobins'Q
2013	1241	9.523.038	2.666.573	5.025.824	11.820.756.731	2,35
2014	1842	8.465.501	3.779.017	7.371.846	15.597.231.859	2,12
2015	1161	8.333.333	5.094.073	9.060.980	9.680.093.686	1,07
2016	2223	8.648.656	4.990.139	9.254.539	19.230.952.427	2,08
2017	2521	9.056.500	5.319.855	8.724.734	22.836.756.355	2,62
PT. Tri Banyan Tirta Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	673	9.174.134.350	960.189.991.593	1.502.519.389.759	7.134.382.409.143	4,75
2014	344	6.987.000.000	706.402.717.818	1.239.053.626.858	3.109.930.717.818	2,51
2015	327	6.800.000.000	673.255.888.637	1.180.228.072.164	2.896.855.888.637	2,45
2016	322	9.100.853.600	684.252.214.422	1.165.093.632.823	3.614.727.073.622	3,10
2017	355	5.033.020.000	690.099.182.411	1.109.383.971.111	2.476.821.282.411	2,23
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	1546	11.123.038.000	541.352.365.829	1.069.627.299.747	17.737.569.113.829	16,58
2014	732	24.655.010.000	746.598.865.219	1.284.150.037.341	18.794.066.185.219	14,64
2015	1393	18.648.656.458	845.932.695.663	1.485.826.210.015	26.823.511.141.657	18,05
2016	1988	10.568.000.000	538.044.938.690	1.425.964.152.418	21.547.228.938.690	15,11

2017	2217	10.333.333.333	489.592.257.434	1.392.636.444.501	23.398.592.2 56.695	16,80
PT. Delta Jakarta Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	2662	2.272.200.000	190.482.809	867.040.802	6.048.786.88 2.809	6,98
2014	5523	2.174.134.350	227.473.881	991.947.134	12.007.971.4 88.931	12,11
2015	5105	2.800.000.000	188.700.435	1.038.321.916	14.294.188.7 00.435	13,77
2016	4365	2.149.225.000	185.422.642	1.197.796.650	9.381.552.54 7.642	7,83
2017	4561	2.333.333.333	196.197.372	1.340.842.765	10.642.529.5 29.185	7,94
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	4480	18.198.216.600	8.001.739	21.267.470	81.528.018.3 69.739	3,88
2014	7309	24.030.765.000	9.870.264	24.910.211	175.640.871. 255.264	7,05
2015	7680	24.422.470.380	10.173.713	26.560.624	187.564.582. 692.113	7,06
2016	8614	18.648.656.458	10.401.125	28.901.948	160.639.537. 130.337	5,56
2017	8581	24.655.010.000	11.295.184	31.619.514	211.564.652. 105.184	6,69
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	7468	15.472.648.486	39.719.660	77.611.416	115.549.778. 613.108	1,48
2014	7386	15.582.345.000	45.803.053	86.077.251	115.091.245. 973.053	1,33
2015	7075	16.800.000.000	48.709.933	91.831.526	118.860.048. 709.933	1,29
2016	8086	16.163.000.000	38.233.092	82.174.515	130.694.056. 233.092	1,59

2017	8192	15.391.520.000	41.182.764	87.939.488	126.087.373. 022.764	1,43
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	9312	1.747.753.000	794.615	1.782.148	16.275.076.7 30.615	9,13
2014	16227	2.372.717.528	1.677.254	2.231.051	38.502.089.0 04.110	17,25
2015	7820	2.030.765.000	1.334.373	2.100.853	15.880.583.6 34.373	7,55
2016	11573	2.655.010.000	1.454.398	2.275.038	30.726.432.1 84.398	13,50
2017	9971	1.848.656.458	1.445.173	2.510.078	18.432.954.9 87.891	7,34
PT. Mayora Indah Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	920	9.523.038.000	5.816.323.334.823	9.710.223.454.000	14.577.518.2 94.823	1,50
2014	1154	24.655.010.000	6.190.553.036.545	10.291.108.029.334	34.642.434.5 76.545	3,37
2015	1228	23.333.333.333	6.148.255.759.034	11.342.715.686.221	34.801.589.0 91.958	3,07
2016	2101	18.648.656.458	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	45.837.993.0 90.335	3,55
2017	2111	10.565.000.000	7.581.503.434.179	14.915.849.800.251	29.884.218.4 34.179	2,00
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	193	9.174.134.350	264.232.599.978	681.832.333.141	2.034.840.52 9.528	2,98
2014	127	6.987.000.000	242.353.749	620.928.440.332	887.591.353. 749	1,43
2015	138	6.800.000.000	296.079.753.266	620.398.854.182	1.234.479.75 3.266	1,99
2016	160	9.100.853.600	373.511.385.025	653.796.725.408	1.829.647.96 1.025	2,80
2017	158				1.186.711.70	1,72

		5.033.020.000	391.494.545.681	690.979.867.049	5.681	
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	1187	11.123.038.000	1.035.351.397.437	1.822.689.047.108	14.238.397.503.437	7,81
2014	1172	24.655.010.000	1.162.771.921.472	2.142.894.276.216	30.058.443.641.472	14,03
2015	1256	18.648.656.458	1.517.788.685.162	2.706.323.637.034	24.940.501.196.410	9,22
2016	1520	10.568.000.000	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	17.540.249.086.692	6,01
2017	1671	10.333.333.333	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	19.006.467.993.425	4,17
PT. Sekar Bumi Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	403	9.722.000.000	296.528.343.162	497.652.557.672	4.214.494.343.162	8,47
2014	970	2.174.134.350	331.624.254.750	649.534.031.113	2.440.534.574.250	3,76
2015	545	6.800.000.000	420.396.809.051	764.484.248.710	4.126.396.809.051	5,40
2016	502	6.149.225.000	633.267.725.358	1.001.657.012.004	3.720.178.675.358	3,71
2017	533	9.333.333.333	599.790.014.646	1.623.027.475.045	5.574.456.681.135	3,43
PT. Sekar Laut Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	170	18.198.216.600	162.339.135.063	301.989.488.699	3.256.035.957.063	10,78
2014	320	24.030.765.000	178.206.785.017	331.574.891.637	7.868.051.585.017	23,73
2015	360	24.422.470.380	225.066.080.248	377.110.748.359	9.017.155.417.048	23,91
2016	595	18.648.656.458	272.088.644.079	568.239.939.951	11.368.039.236.589	20,01
2017	552	24.655.010.000	328.714.435.982	636.284.210.210	13.938.279.955.982	21,91

PT. Siantar Top Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	331	11.472.648.486	775.930.985.779	1.470.059.394.892	4.573.377.63 4.645	3,11
2014	474	10.582.345.000	884.693.224.635	1.700.204.093.895	5.900.724.75 4.635	3,47
2015	960	6.800.000.000	910.758.598.913	1.919.568.037.170	7.438.758.59 8.913	3,88
2016	920	6.163.000.000	1.168.695.057.385	2.337.207.195.055	6.838.655.05 7.385	2,93
2017	817	5.391.520.000	957.660.374.836	2.342.432.443.196	5.362.532.21 4.836	2,29
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.						
Tahun			Total Liabilitas	Total Assets		
2013	525	17.447.753.000	796.474.448.056	2.811.620.982.142	9.956.544.77 3.056	3,54
2014	986	23.721.717.528	651.985.807.625	2.917.083.567.355	24.041.599.2 90.233	8,24
2015	951	24.030.765.000	742.490.216.326	3.539.995.910.248	23.595.747.7 31.326	6,67
2016	1057	24.655.010.000	749.966.146.582	4.239.199.641.365	26.810.311.7 16.582	6,32
2017	1102	18.648.656.458	978.185	5.186.940.000.000	20.550.820.3 94.901	3,96

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	,28	6,15	1,4328	1,17528
X2	70	-12,93	24,06	1,8922	8,44994
X3	70	,01	3,03	1,0063	,51073
X4	70	-,11	,88	,1383	,16453
X5	70	-171,47	17621,00	938,8568	2989,03555
Y	70	1,07	23,91	6,8909	5,92409
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,573	,65357794

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,661	5	8,332	19,506	,000 ^b
	Residual	27,339	64	,427		
	Total	69,000	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,091	,079		1,149	,255
X1	,442	,101	,503	4,385	,000
X2	-,102	,080	-,102	-1,265	,211
X3	,042	,091	,050	,465	,644
X4	,299	,086	,354	3,467	,001
X5	,241	,088	,241	2,746	,008

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Coefficients
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62945231
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,067
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

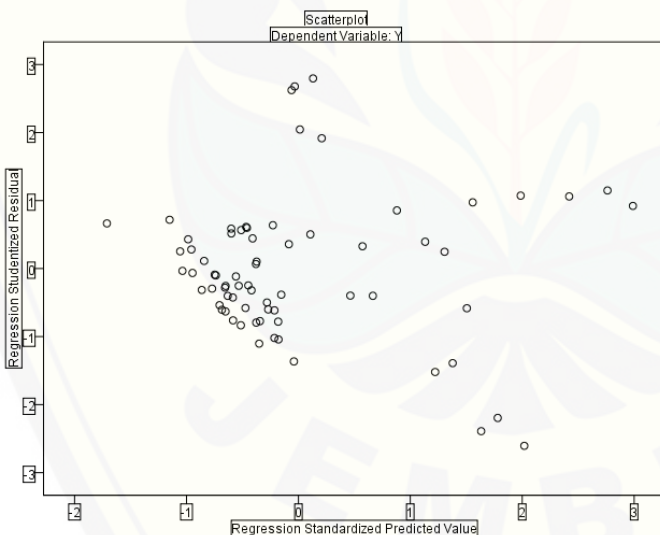
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,091	,079		1,149	,255		
X1	,442	,101	,503	4,385	,000	,471	2,125
X2	-,102	,080	-,102	-1,265	,211	,958	1,044
X3	,042	,091	,050	,465	,644	,527	1,899
X4	,299	,086	,354	3,467	,001	,593	1,687
X5	,241	,088	,241	2,746	,008	,807	1,239

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 ^a	,604	,573	,65357794	1,952

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Uji Hipotesis**a. Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,091	,079		1,149	,255
	X1	,442	,101	,503	4,385	,000
	X2	-,102	,080	-,102	-1,265	,211
	X3	,042	,091	,050	,465	,644
	X4	,299	,086	,354	3,467	,001
	X5	,241	,088	,241	2,746	,008

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 DW-tabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683